

PEKANBARU,RIAUPPLUS.COM- Dana Bagi Hasil (DBH) Migas sebesar Rp 1,9 triliun dikabarkan segera diansur oleh pihak pusat dalam waktu dekat ini.

Wakil Ketua DPRD Riau, Noviwaldy Jusman mengatakan, pihak pusat akan mengirim uang sebanyak Rp 700 miliar kepada Pemprov Riau. Pria yang akrab disapa Dedet ini juga mengatakan, beberapa waktu belakangan Pemprov dan DPRD cukup intens berkomunikasi dengan Menteri Keuangan.

"Dalam waktu dekat pusat akan mengirimkan angsuran DBH sebesar Rp 700 miliar. Kami sudah melakukan koordinasi ke pusat beberapa waktu lalu," kata Dedet, Kamis (9/8/18).

Diakui Dedet, anggaran Rp 700 miliar tersebut belum bisa menutupi defisit senilai Rp 1,9 triliun. Namun dirinya merasa cukup bersyukur, karena hak yang seharusnya diterima daerah akhirnya segera direalisasikan.

Ditanya jadwal pusat akan mengirim uang tersebut, ia memperkirakan direalisasikan minggu depan. "Berkemungkinan bisa pekan depan. Yang pasti pusat berjanji secepatnya, kita tunggu saja," ulasnya.

Ia juga meminta agar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tetap bekerja keras dalam mendapatkan penghasilan daerah. Ia mengingatkan jangan karena ada gambaran pemasukan lantas OPD bermalas-malasan. Karena defisit yang harus ditutupi masih cukup banyak.

"OPD harus bekerja keras. Karena defisit masih banyak, kalau perlu cari lobang lain. Jangan karena ada uang masuk dari pusat, kemudian OPD kembali ke habitat," ulasnya.tpc/nor